

BAB III

METODOLOGI DAN PERANCANGAN KARYA

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, sehingga dapat menjadi dasar dan sumber dalam penyusunan laporan.

Diharapkan dengan metode kualitatif penelitian ini dapat menghasilkan data yang sifatnya deskriptif, seperti hasil wawancara, catatan lapangan, gambar, rekaman video dan lain-lain.

Metode penelitian kualitatif ini diperlukan kedekatan dengan orang-orang yang ahli di bidangnya, sehingga mendapatkan pemahaman yang jelas mengenai keadaan dan kenyataan di lapangan.

Beberapa teknik pengambilan data yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah:

1. Observasi

Metode observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari referensi, literatur atau bahan-bahan teori yang diperlukan dari berbagai sumber wacana yang berkaitan dengan penyusunan laporan.

Studi pustaka dalam penyusunan laporan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui internet, mencari buku yang membahas penyiaran televisi, serta buku tentang pertelevisian.

3. Wawancara

Menurut Prabowo (1996) wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka, karena itu metode ini memerlukan kedekatan dengan narasumber.

Metode wawancara ini dilakukan oleh penulis guna mencari informasi tentang sebuah penyiaran dari beberapa narasumber:

1. Bapak Wawan, beliau adalah salah satu Produser di BBS TV Surabaya. Beliau juga menjelaskan tentang tata cara mengedit suatu program, karena tidak semua gambar layak untuk ditayangkan.
2. Septiawan, beliau salah satu Editor BBS TV Surabaya. Beliau menjelaskan mengenai program dan sekaligus menjadi pembimbing selama penulis melakukan KP.

3.1.1 Analisis Data

Proses analisa data dimulai dengan membaca seluruh sumber (hasil-hasil metode penelitian) yang masih bersifat acak, kemudian dipelajari dan ditelaah. Langkah berikutnya yaitu mengukur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikannya dalam sekumpulan informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dari hasil wawancara dan dokumentasi tersebut. Kemudian dianalisis agar mudah dipahami, setelah itu dilanjutkan dengan pencatatan, pengertian dan penyutigan yang akhirnya dikelompokkan dalam ciri-ciri yang sama (diverifikasikan) lalu disimpulkan. Jika masih terdapat data yang penting dan belum dimasukkan, maka dilakukan kembali dimulai dari pengumpulan data, pemeriksaan data, dan seterusnya. Ini merupakan proses yang simultan dari satu tahap ke tahap lainnya.

3.2 Metode Perancangan Karya

3.2.1 Pasca Produksi

Pada tahap ini proses pra produksi dan produksi sudah dilakukan beberapa hari sebelum proses editing berlangsung. Proses selanjutnya akan dilakukan pengeditan gambar, penatan gambar dan audio hasil liputan diluar studio. Pada proses pengolahan editing, tugas seorang editor kali ini adalah memberi efek transisi dan pemberian CG nama, tema dan lokasi liputan tersebut. Seringkali pada proses editing diperlukan juga yaitu VO (Voice Over) yang bertujuan untuk penjelasan materi sebelum masuk ke opening segmen. Mengedit sebuah program acara tidak semudah seperti mengedit gambar. Karena dalam proses editing suatu program

acara dibutuhkan ketelitian dan keseriusan, agar hasil yang dihasilkan memuaskan dan layak untuk ditayangkan.

1. Voice Over (VO)

Voice Over adalah rekaman suara yang dilakukan melalui alat perekam. VO bertujuan agar pada saat program tersebut diputar atau ditayangkan memiliki kesan tersendiri bagi khalayak yang menyaksikan program tersebut. VO dilakukan bersamaan dengan diputarnya VT. VT ialah sebuah rekaman video yang didalamnya belum terdapat backsound atau apapun, Setelah VO dimasukkan kedalam VT, dan Ditambah dengan backsound, Maka VT tersebut lebih enak didengar dan dilihat. Serta gambar lebih hidup dan enak untuk ditonton.

2. Mengedit Video

Langkah selanjutnya adalah proses editing, setelah naskah selesai di edit oleh produser dan hasil dari proses *dubbing* selesai dilakukan maka kemudian produser membawa naskah dan hasil *dubbing* ke ruang editor.

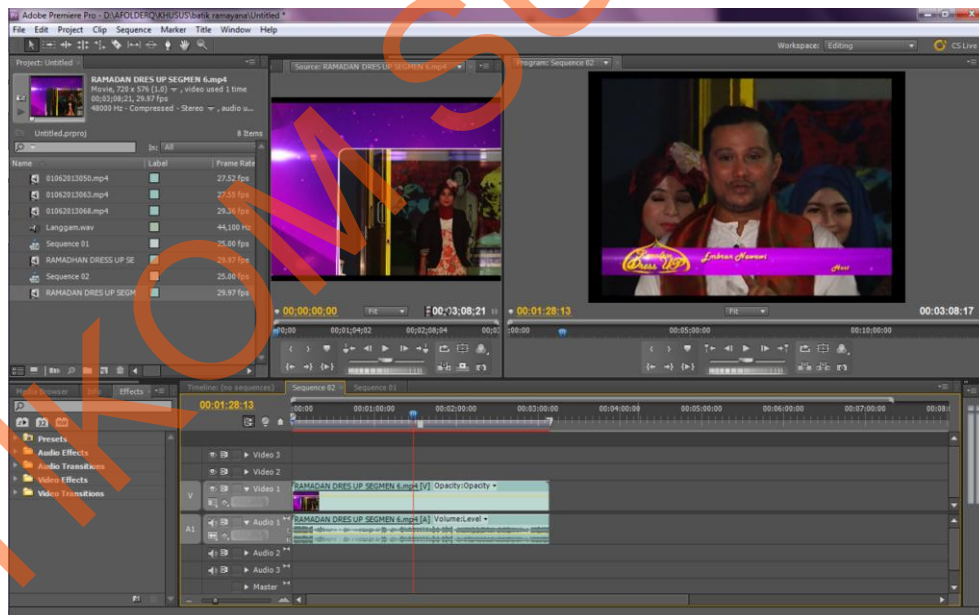
Tugas editor adalah mengedit video, memberi CG nama dan tema atau episode sesuai dengan naskah yang sudah disiapkan oleh produser sebelumnya dan juga menentukan hasil editan. Jenis VO, maka editor akan mengecilkan suara dan hanya mementingkan gambar. Maka editor akan lebih mementingkan suara. Editor akan memasukkan hasil *dubbing*, mengecilkan suara sekitar (atmo) dan mementingkan gambar. Pada Saat melakukan Proses editing perlu juga memperhatikan kalimat-kalimat apa saja yang dikatakan oleh presenter atau host, apabila ada kalimat yang tidak laying, maka bagian itu harus di cut, agar tidak terjadi kesalahan dalam penayangan nanti. Setelah Proses editing selesai, maka materi atau

hasil jadi dari editan tersebut dikirim ke MCR. MCR Bertugas untuk menyusun sebuah jalannya suatu program maupun promo. Penyiaran akan dilakukan oleh bagian MCR dan sekaligus bertanggung jawab atas apa yang disiarkan dan harus sesuai dengan rundown penyiaran yang sudah disediakan.

Berikut ini adalah gambaran dari proses yang dilakukan selama proses editing program “Ramadhan Dress Up” berlangsung:

Proses Editing: Tahap Pertama

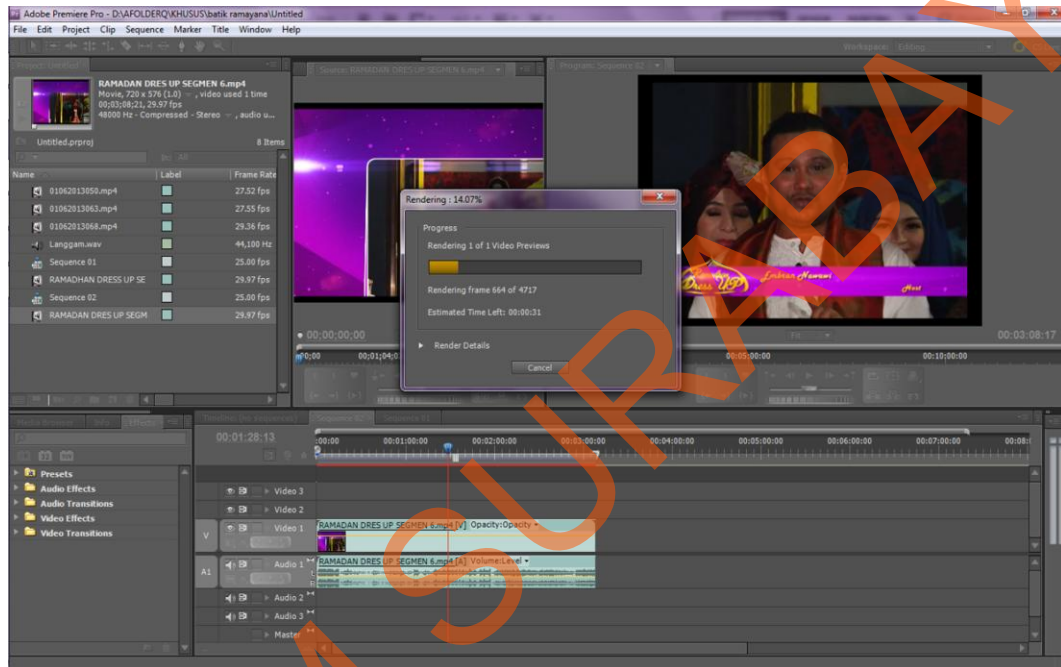
Pada tahap ini, seorang editor melakukan editing berupa pemberian CG nama, tema dan lokasi yang sesuai pada tayangan atau video tersebut. Juga memberikan Bumper opening dan closing segmen. Pada saat di akhir acara, seorang editor harus memberikan juga credit title dan copyright.



GAMBAR 1: EDITING

PROSES EDITING: Tahap kedua

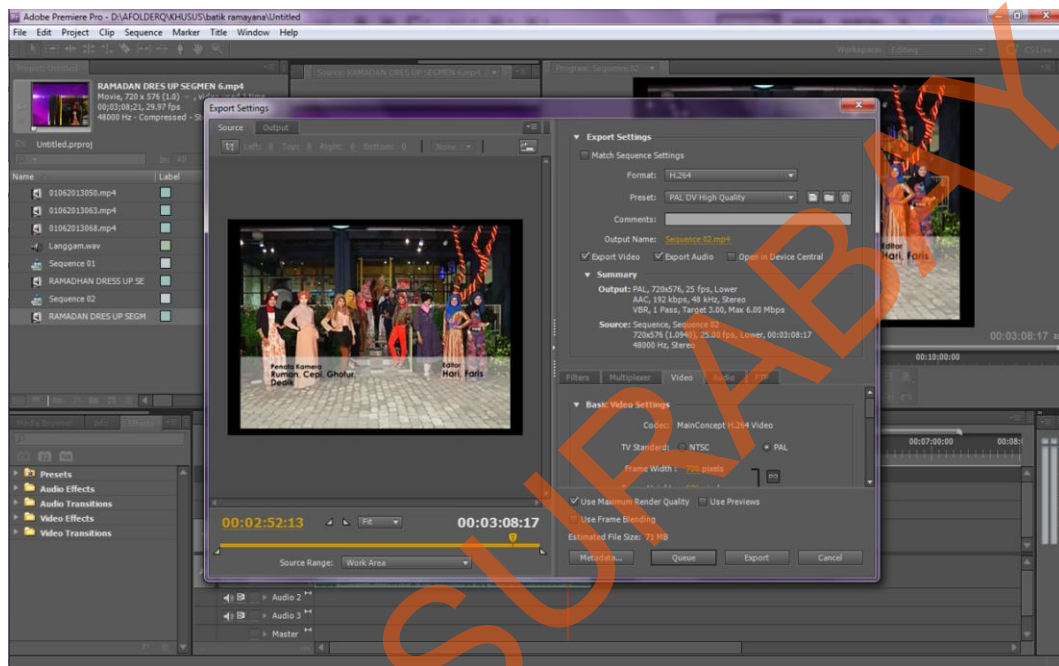
Pada tahap kedua, jika pada tahap pertama telah dilakukan semua, maka yang harus dilakukan berikutnya adalah proses rendering. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



GAMBAR 1.2: PROSES RENDER

PROSES EDITING: Tahap Ketiga

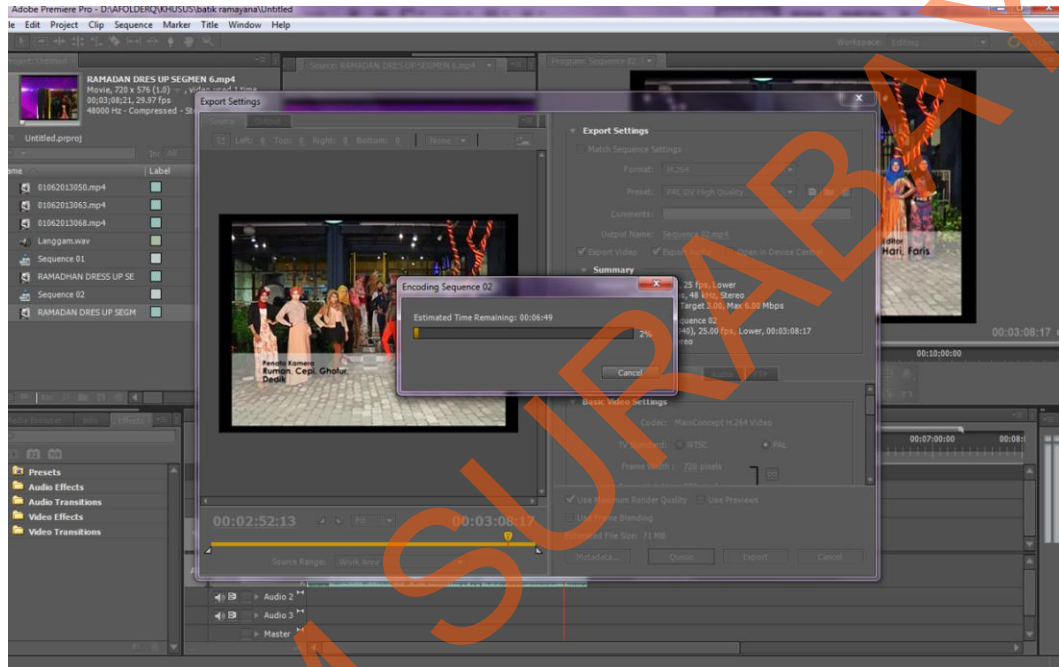
Pada tahap ketiga, dilakukan proses export video atau finishing. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



GAMBAR 1.3: SETTING EXPORT VIDEO

PROSES EDITING: Tahap Keempat/terakhir

Pada tahap terakhir ini, proses export video sedang berlangsung. Setelah proses export selesai, video tersebut dikirim kemudian langsung bisa ditayangkan dan dinikmati oleh masyarakat.



GAMBAR 1.4: PROSES EXPORT VIDEO